

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Tujuan Pedoman

Penulisan karya ilmiah berupa tesis dalam sebuah lembaga pendidikan tinggi (Pascasarjana) adalah suatu keniscayaan dan menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister (S2). Dalam hal ini, Program Pascasarjana Universitas Siliwangi menganggap perlu untuk membuat pedoman yang berfungsi sebagai acuan dasar bagi mahasiswa dalam penulisan usulan penelitian/tesis dan bagi dosen pembimbing dalam rangka bimbingan kepada mahasiswa. Pedoman ini hanya mengatur hal-hal yang bersifat mendasar, baik substansi maupun teknis, dengan mengacu kepada buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis Program Pascasarjana Universitas Siliwangi serta tradisi penulisan ilmiah di Program Pascasarjana. Hal-hal yang bersifat rinci diserahkan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing, sehingga mereka dapat mengembangkannya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis Program Pascasarjana Universitas Siliwangi ini terdiri atas lima bab, yakni: Bab 1 Pendahuluan, berisikan tujuan pedoman dan ruang lingkup, Bab 2 membahas tentang etika penulisan dan plagiarisme. Bab 3 mengenai tata cara penulisan, Bab 4 tentang cara penulisan sumber rujukan, Bab 5 berisi tentang sistematika penulisan.

Kehadiran pedoman ini diharapkan mampu menciptakan keseragaman dalam hal tata cara penulisan usulan penelitian dan tesis sehingga terwujud adanya gaya selingkung dalam penulisan tesis di kalangan mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Siliwangi. Keberadaan buku pedoman ini sekaligus bertujuan untuk memberikan rujukan bagi insan kampus dalam menekuni kegiatannya dalam menulis karya ilmiah.

1.2 Ruang Lingkup

Dalam Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dikatakan bahwa salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Pendidikan Tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta budaya. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang. Oleh karena itu, Pendidikan Tinggi wajib menjalankan kegiatan akademik serta mempertanggungjawabkan kegiatannya secara akademik pula. Pertanggungjawaban akademik dari sivitas akademika (khususnya mahasiswa) dalam proses pendidikannya di perguruan tinggi salah satunya adalah membuat karya ilmiah dalam rangka pemenuhan tugas akhir dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studinya di perguruan tinggi.

BAB 2 ETIKA PENULISAN DAN PLAGIARISME

2.1 Etika Penulisan

Dalam menyusun karya ilmiah berupa usulan penelitian dan tesis, mahasiswa harus menjunjung asas kejujuran dan objektivitas, dengan menghindari:

- 1) Penggunaan data fiktif;
- 2) Penggunaan data untuk memenuhi keinginan subjektif peneliti;
- 3) Tindakan plagiarisme (penjiplakan), seperti:
 - a. Mengakui karya orang lain sebagai karya sendiri;
 - b. Menyalin kata-kata atau ide orang lain tanpa menjelaskan sumbernya;
 - c. Mengubah kata-kata dari salinan kalimat yang dikutip tanpa menjelaskan sumber rujukannya;
 - d. Melakukan *self plagiarism* atas karyanya sendiri;
 - e. Pemberian informasi tidak benar tentang sumber kutipan;
 - f. Pengutipan terlalu banyak kata atau ide dari satu sumber meskipun dicantumkan sumbernya

2.2 Plagiarisme

Salah satu masalah besar dalam penulisan karya ilmiah termasuk tesis, adalah plagiarisme. Plagiarisme merupakan tindakan mengakui karya orang lain sebagai karya sendiri tanpa menyebutkan sumbernya. Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi sangat membantu mahasiswa dalam mencari sumber bacaan secara *online*. Namun, teknologi ini juga memudahkan mahasiswa untuk melakukan plagiarisme. Kekurang pemahaman mahasiswa tentang cara mengutip sumber menjadi salah satu alasan disamping kesengajaan untuk “mengakui” tulisan atau ide orang lain sebagai karya sendiri. Dengan demikian untuk menghindari plagiarisme mahasiswa maupun dosen perlu mengetahui rambu-rambu sejauh mana tindakannya termasuk kategori plagiarisme. Untuk menghindari plagiarisme, sumber kutipan wajib disebutkan apabila pendapat orang lain dikutip dalam suatu tulisan, sebagaimana diuraikan pada BAB 4 di pedoman ini.

BAB 3 TATA CARA PENULISAN USULAN PENELITIAN DAN TESIS

Komponen-komponen dalam usulan penelitian dan tesis harus dapat dibedakan secara jelas dan diketahui jumlahnya. Untuk itu, komponen-komponen yang ada di dalamnya diatur jarak pengetikannya, penomorannya, dan lain sebagainya. Ketentuan tentang pengaturan jarak pengetikan, penomoran, dan lain-lain yang berlaku di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Siliwangi adalah sebagai berikut.

3.1 Ukuran Kertas, Margin, dan Jenis Huruf

- 1) Jenis kertas yang digunakan adalah kertas ukuran A4 80 gram (21 x 29,7 cm).
- 2) Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* ukuran 12 pt
- 3) Margin kiri berjarak 4 cm; margin kanan berjarak 3 cm; margin atas berjarak 4 cm; margin bawah berjarak 3 cm.
- 4) Nomor halaman ditulis di bagian kanan atas, kecuali pada bagian awal bab tidak ditampakkan. Bagian header berjarak 3 cm dan footer berjarak 1,8 cm.
- 5) Pengetikan paragraf baru dimulai dengan awal kalimat yang menjorok satu ketukan TAB atau (1,5) cm dari margin kiri.
- 6) Halaman baru berlaku untuk kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, judul setiap bab, daftar pustaka dan lampiran-lampiran (jika ada).
- 7) Penulisan judul kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, judul bab, dan daftar pustaka, menggunakan format:
 - (a) huruf kapital (*all caps*), tebal (*bold*), tanpa garis bawah;
 - (b) tanpa titik;
 - (c) ditulis di tengah (*center alignment*);
- 8) Penulisan judul subbab dan sub-subbab berikutnya menggunakan format:
 - (a) huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata penghubung atau kata depan yang terletak di tengah judul subbab;
 - (b) tanpa titik;
 - (c) ditulis rata kiri (*left alignment*);
 - (d) jarak terhadap paragraf sebelum maupun setelahnya sejauh 15pt.

3.2 Jarak Antar Baris

Jarak antar baris diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jarak vertikal penulisan adalah satu setengah (1,5) spasi;
- 2) Judul bab diketikkan pada baris pertama;
- 3) Jarak antara judul bab dan kalimat pertama dan antara kalimat terakhir suatu subbab (atau subsubbab) dan judul subbab (atau subsubbab) berikutnya adalah 3 spasi;
- 4) Jarak antara judul subbab (atau subsubbab) dan kalimat pertamanya dan antar baris tulisan dalam suatu paragraf adalah 1,5 spasi;
- 5) Jarak antar baris tulisan dalam abstrak (*abstract*), ringkasan (*summary*), kutipan langsung lebih dari 3 baris, judul tabel atau gambar, dan daftar pustaka adalah 1 spasi;
- 6) Jarak antar baris pada judul tabel, judul gambar, dan judul lampiran adalah 1 spasi;
- 7) Tidak ada penambahan spasi vertikal sebelum dan sesudah gambar atau tabel serta paragraf/alinea; dan
- 8) Jarak antar pustaka dalam daftar pustaka adalah 2 spasi.

3.3 Penulisan Judul, Judul Bab, Subbab, dan Sub-subbab

Penulisan judul Usulan Penelitian dan Tesis diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Redaksi judul hendaknya menghindari penggunaan kata klise (misalnya: beberapa, sekelumit, dan studi pendahuluan);
- 2) Judul harus berbentuk frasa (kelompok kata). Kata atau unsur yang satu sebagai keterangan atau penjelas kata atau unsur yang lain dan merupakan satu kesatuan pengertian yang utuh;
- 3) Judul sebaiknya tidak lebih dari 15 kata (tidak termasuk kata sambung dan kata depan);
- 4) Judul yang panjang dapat dibagi menjadi judul dan anak judul atau judul tambahan. Untuk penulisan judul yang panjang, antara judul dan anak judul dipisahkan oleh tanda titik dua (:) atau tanda kurung ((...)) dan menggunakan ukuran huruf yang sama;
- 5) Judul ditulis dengan font Times New Roman tebal dengan ukuran 14 point. Judul dan anak judul ditulis dengan huruf kapital, termasuk penulisan kata tugas yaitu kata depan dan kata sambung; dan

- 6) Penulisan judul menggunakan sistem simetris dan diupayakan berbentuk segitiga terbalik dengan jarak ketik satu spasi. Penulisan judul tidak diakhiri dengan tanda titik.

Penulisan judul bab diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Judul bab ditulis pada halaman baru dengan huruf kapital yang dicetak tebal dengan posisi tengah;
- 2) Judul bab tidak diakhiri dengan tanda baca apa pun;
- 3) Judul bab diberi angka Hindu-Arab penunjuk bab yang diletakkan sesudah kata bab;
- 4) Sesudah angka penunjuk bab diberi tanda titik dan jarak satu ketukan sebelum huruf awal judul bab.

Penulisan judul subbab diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Judul subbab ditulis di tepi kiri dan dicetak tebal yang diawali dengan nomor menggunakan angka Hindu-Arab dua digit (angka digit pertama adalah nomor bab dan angka digit kedua menunjukkan urutan subbab) dan dipisahkan tanda baca titik;
- 2) Nomor subbab tidak diakhiri tanda baca titik.
- 3) Judul subbab diketik *Title Case*, kecuali kata depan dan kata sambung.

Penulisan judul sub-subbab diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Judul sub-subbab ditulis di tepi kiri tidak dicetak tebal miring, diawali dengan nomor yang menggunakan angka Hindu-Arab tiga digit yang dipisahkan tanda titik.
- 2) Penomoran sub-subbab tidak diakhiri tanda baca titik.
- 3) Judul sub-subbab diketik *Title Case* (Huruf Judul).
- 4) Judul di bawah struktur sub-subbab ditulis dengan huruf standar dengan format *Title Case* (Huruf Judul), kecuali kata depan dan kata sambung.

3.4 Penomoran

Penomoran halaman, bab, subbab, sub-subbab, tabel, gambar, dan lampiran diatur sebagai berikut:

- 1) Penomoran halaman pada bagian awal usulan penelitian dan tesis menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dst.) yang diletakkan di bagian tengah bawah halaman;
- 2) Penomoran halaman pada bagian utama dan bagian akhir usulan penelitian dan tesis menggunakan angka Hindu-Arab (1, 2, 3, dst.) yang diletakkan di bagian kanan atas halaman, termasuk pada halaman yang dicetak secara landscape;

- 3) Penomoran pada halaman bab tidak ditampilkan;
- 4) Penomoran bab menggunakan angka Hindu-Arab yang diletakkan setelah kata “BAB”;
- 5) Penomoran subbab menggunakan angka Hindu-Arab dua digit. Digit pertama adalah nomor bab dan digit kedua adalah nomor urut subbab. Angka terakhir dalam digital tidak diberi tanda baca titik;
- 6) Penomoran sub-subbab menggunakan angka Hindu-Arab tiga digit. Digit pertama adalah nomor bab. Digit kedua adalah nomor urut subbab. Digit ketiga adalah nomor urut sub-subbab. Angka terakhir dalam digital tidak diberi tanda baca titik;
- 7) Penomoran sub-subbab tidak boleh lebih dari tiga digit. Jika tiga angka digit sudah digunakan, penomoran selanjutnya menggunakan a, b, c, dst., kemudian 1), 2), 3), dst., selanjutnya a), b), c), dst., setelah itu (1), (2), (3), dst;
- 8) Penomoran untuk ilustrasi (tabel atau gambar) menggunakan angka Hindu-Arab sebanyak dua digit yang diletakan setelah kata “Tabel” atau “Gambar”. Digit pertama merujuk pada nomor bab dimana illustasi ditempatkan. Digit kedua merupakan nomor urut ilustrasi. Digit pertama dan kedua dipisahkan dengan tanda baca titik. Tanda baca titik tidak diperlukan setelah digit kedua. Judul tabel dituliskan pada bagian atas, sedangkan judul gambar dituliskan pada bagian bawah posisi gambar;
- 9) Nomor urut ilustrasi (tabel atau gambar) pada setiap bab dimulai dengan angka 1;
- 10) Penomoran untuk lampiran menggunakan angka Hindu-Arab dua digit. Digit pertama adalah nomor bab dimana lampiran tersebut diperlukan. Digit kedua adalah nomor urut lampiran.
- 11) Dalam lampiran diperbolehkan menggunakan format *landscape* hasil perputaran 90° searah jarum jam dari posisi potrait, sehingga halaman berada di kanan bawah dengan format mengikuti aturan sebelumnya.

3.5 Penyajian Tabel dan Gambar

Penyajian tabel diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Tabel harus diletakkan pada posisi tengah secara horisontal dan menempati paragraf tersendiri (disarankan pada posisi paling atas jika penjelasan terdapat di halaman sebelumnya atau pada posisi paling bawah jika penjelasan terdapat di atas tabel);
- 2) Tabel dapat disajikan secara *landscape* pada halaman tersendiri;

- 3) Penomoran tabel ketentuan pada penomoran (poin 8) dan 9));
- 4) Semua tabel harus dirujuk dalam naskah.
- 5) Perujukan tabel yang menunjuk tabel tertentu, penulisannya menggunakan *Title Case* pada tabel (misalnya, ..., dapat dilihat pada Tabel 2.3).
- 6) Halaman yang memuat tabel tidak boleh mendahului halaman yang memuat rujukan pertama.
- 7) Tabel yang lebih dari satu halaman tidak boleh disajikan pada bagian utama tetapi disajikan pada lampiran, kecuali merupakan bagian dari pembahasan dan kepala tabel ditulis ulang (gunakan perintah *heading rows repeat* pada *toolbar Table*).
- 8) Judul kepala tabel (*heading*) atau judul kolom harus ringkas dan ditulis pada posisi tengah dengan *Title Case*.
- 9) Isian sel tabel yang berupa bilangan disusun berdasarkan nilai tempat bilangan dan isian sel tabel yang berupa frasa/kalimat disusun mengikuti format rata kiri. Jika berupa frasa ditulis dengan *lower case* tanpa tanda baca titik (.); kalimat ditulis dengan *sentence case*.
- 10) Jika diperlukan, ukuran font untuk isian sel tabel dapat diperkecil sampai 8 point.
- 11) Isian sel tabel diketik dengan jarak baris 1 spasi.
- 12) Garis pemisah horisontal dan batas bawah horisontal harus ada dalam tabel, sedangkan garis pemisah vertikal hanya ditampilkan apabila sangat diperlukan.
- 13) Judul tabel (*caption*) memuat ringkasan isi tabel dan dapat ditambahkan penjelasan singkat apabila diperlukan.
- 14) Judul tabel diletakkan di atas tabel dengan ketentuan:
 - a) Jika hanya satu baris, judul tabel diletakkan di tengah;
 - b) Jika lebih dari satu baris, penulisan judul tabel menggunakan format menggantung (*indent*) sejajar dengan huruf pertama judul tabel dan jarak antarbaris 1 spasi, termasuk jarak antarbaris di dalam tabel;
 - c) Antara judul tabel dan garis atas heading diberi jarak 1,5 spasi;
 - d) Penulisan judul tabel menggunakan *sentence case* tanpa tanda baca titik (.).
 - e) Judul tabel dan tabel tidak boleh disajikan pada halaman yang berbeda.
 - f) Jika judul tabel dan penjelasannya terlalu panjang, pencantuman dalam daftar isi dapat diringkas tanpa mengurangi makna dan substansinya.
- 15) Keterangan tabel (jika ada) diletakkan di bawah tabel menggunakan font Times New Roman 11 point tanpa mencantumkan kata keterangan.

16) Sumber tabel (khusus untuk data sekunder) diletakkan di bawah tabel setelah keterangan tabel dengan menggunakan font Times New Roman 11 point.

17) Hasil keluaran program komputer disajikan dalam tabel yang sudah dimodifikasi (hasil keluaran yang apa adanya disajikan dalam lampiran).

Penyajian gambar diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Ilustrasi berupa gambar dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu.

a) Grafik Statistik

Gambar jenis ini umumnya dihasilkan dari analisis data dengan metode statistik. Beberapa gambar yang termasuk dalam kelompok ini antara lain: histogram, grafik batang, grafik garis, grafik lingkaran (pie chart), dan diagram pencar.

b) Diagram

Diagram digunakan untuk menggambarkan prosedur atau langkah-langkah dalam suatu proses. Diagram dapat berupa diagram alir, skema, sketsa, dan sejenisnya. Penyajian diagram alir umumnya digunakan untuk programasi komputer dengan menggunakan simbol-simbol program komputer yang baku, sedangkan penyajian skema tidak harus menggunakan simbol-simbol yang baku. Sketsa merupakan rancangan gambar yang umumnya digunakan untuk membuat rancang bangun, desain mode, dan desain lukisan. Penyajian diagram harus disebutkan sumber acuannya, kecuali hasil kreasi penulis sendiri.

c) Tampilan Menu Program Komputer

Dalam bidang komputer sering diperlukan ilustrasi tampilan menu suatu program. Gambar ini umumnya diperoleh dari penangkapan layar (screen capture).

d) Peta

Peta adalah salah satu jenis gambar yang menjelaskan suatu lokasi tertentu. Penyajian peta harus diberi skala yang digunakan dan sumber acuannya.

e) Foto Normal dan Mikroskopis

Penyajian foto normal dan mikroskopis harus mencantumkan sumber acuannya. Jika foto normal bersifat pribadi, pencantumannya harus seizin yang bersangkutan. Penyajian foto mikroskopis harus disertai ukuran pembesaran yang dipakai.

2) Gambar harus diletakkan pada paragraf terpisah dengan naskah dan pada posisi tengah secara horisontal tanpa bingkai tambahan;

3) Penomoran gambar menggunakan ketentuan penomoran (poin 8) dan 9))

4) Hanya gambar yang dirujuk yang boleh dimuat.

- 5) Perujukan gambar yang menunjuk gambar tertentu dalam naskah, penulisannya dengan Title Case (misalnya, lihat Gambar 5.2).
- 6) Halaman yang memuat gambar tidak boleh mendahului halaman yang memuat rujukan pertama dari gambar tersebut.
- 7) Ukuran gambar diusahakan proporsional dengan ukuran halaman dan secara keseluruhan dapat dibaca dengan jelas. Jika diperlukan, gambar dapat disajikan satu halaman penuh.
- 8) Garis-garis dan titik-titik pada grafik statistik harus jelas dan tajam. Nama sumbu (baik tegak maupun horisontal) harus jelas dan terbaca dengan ukuran menyesuaikan. Untuk sumbu vertikal posisi nama pada dasarnya teks normal yang diputar ke kiri 90°.
- 9) Gambar foto normal harus dengan resolusi dan kontras yang baik serta terbaca dengan jelas.
- 10) Beberapa gambar sejenis dapat digabung dalam satu judul tetapi harus disajikan dalam satu halaman.
- 11) Keterangan/penjelasan gambar ditulis sebelum judul gambar sedangkan sumber gambar ditulis setelah judul gambar di dalam tanda kurung.
- 12) Judul gambar dapat berisi penjelasan singkat yang diletakkan di bawah gambar dengan menggunakan font Times New Roman 11 point, ketentuannya sebagai berikut.
 - 1) Jika hanya satu baris, judul gambar diletakkan di tengah.
 - 2) Jika lebih dari satu baris, judul gambar menggunakan format menggantung (indent) sejajar dengan huruf pertama judul gambar dan jarak antarbaris 1 spasi.
 - 3) Penulisan judul gambar menggunakan sentence case tanpa tanda baca titik (.
- 13) Jarak antara gambar dan keterangan gambar dan atau judul gambar, 2 spasi

3.6 Teknik Penulisan dan Ketentuan Khusus

Teknik penulisan khusus berlaku untuk jilid luar, jilid dalam, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tesis, dan halaman abstrak. Contoh secara terpisah disimpan pada template resmi.

Jilid Luar

Jilid luar tesis berisi judul, jenis karya ilmiah, maksud penulisan tesis, logo universitas, nama penulis, nomor induk/pokok mahasiswa, nama Program Studi, Program Pascasarjana, nama Universitas, dan tahun penulisan.

- 1) Judul ditulis dengan menggunakan huruf kapital dan hendaknya tidak menggunakan singkatan. Subjudul (jika ada) ditulis menggunakan huruf kapital pada huruf setiap awal kata, kecuali kata penghubung atau kata sambung.
- 2) Jenis karya ilmiah ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Misalnya TESIS.
- 3) Maksud penulisan tesis ditulis dengan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata penghubung atau kata depan.
- 4) Nama penulis ditulis dengan menggunakan huruf kapital.
- 5) Tata letak huruf pada jilid luar menggunakan sistem penulisan simetris.
- 6) Warna jilid disesuaikan dengan ketentuan Program Studi.
- 7) Jenis jilid *hard cover* dan dilaminating.

Jilid Dalam

Isi jilid dalam sama persis dengan isi jilid luar.

Halaman Pengesahan

- 1) Halaman pengesahan berisi judul proposal/tesis, nama penulis, nama dosen pembimbing dan tanda tangan dosen pembimbing yang mengesahkan proposal/tesis. Khusus untuk tesis, harus disertai nama dan tanda tangan ketua program studi dan Direktur Program Pascasarjana yang menyetujui tesis.
- 2) Nama pembimbing, ketua program studi, dan direktur ditulis lengkap dengan gelar akademiknya, diikuti NIP/NIDN masing-masing. Setiap huruf pertama pada bagian nama ditulis kapital.

Pernyataan Keaslian Tesis

Selain berisi pernyataan keaslian tesis, pada bagian ini dinyatakan pula tempat dan tanggal pembuatan pernyataan, nama pembuat pernyataan dan tanda tangan pembuat pernyataan di atas materai Rp 6.000,00.

Abstrak/Abstract

Abstrak ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Unsur yang harus ditulis dalam abstrak adalah nama penulis, tahun, judul tesis, program studi, program pascasarjana, dan universitas dengan menggunakan tanda titik untuk memisahkan unsur-unsur tersebut.
- 2) Nama penulis ditulis dengan menggunakan huruf kapital seluruhnya, sedangkan yang lainnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata

penghubung atau kata depan yang terletak di tengah unsur-unsur tadi. Judul tesis dicetak tebal.

- 3) Abstrak ditik dengan jarak satu spasi, maksimal 200 kata (tidak lebih dari satu halaman) disertai maksimal 4 kata kunci.

Penggunaan Bahasa dalam Tesis

Bahasa yang digunakan dalam tesis adalah bahasa Indonesia baku, artinya bahasa yang digunakan harus memperhatikan kaidah yang telah ditentukan. Kaidah bahasa yang harus diperhatikan meliputi Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), kaidah morfologis (bentuk kata), kaidah sintaksis (kalimat efektif), kaidah semantis (makna), dan kaidah wacana. Kata dalam bahasa asing ditulis miring (*italic*).

Jumlah Minimal Rujukan Berupa Jurnal

Pada Daftar Pustaka tesis, minimal harus memuat dua puluh jurnal yang terdiri dari 10 jurnal nasional dan 10 jurnal internasional.

Warna Cover Tesis

Program Studi Manajemen warna kuning

Program Studi Agribisnis warna

Program Studi Pendidikan Geografi warna

Program Studi Pendidikan Matematika warna orange

Program Studi Agroteknologi warna

BAB 4 TATACARA PENULISAN SUMBER RUJUKAN

Sistem penulisan sumber rujukan pada Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis ini mengacu pada buku *Publication Manual of the American Psychological Association* (APA) edisi ke-6.

4.1 Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan langsung dilakukan dengan cara mereproduksi kata yang langsung dikutip dari karya penulis lain atau karya sendiri yang sudah diterbitkan. Cantumkan informasi nama belakang penulis, tahun publikasi, dan halaman atau urutan paragraf (jika tanpa halaman) dan sertakan referensi lengkapnya dalam daftar pustaka. Kutipan yang kurang dari 40 kata harus diapit dalam tanda kutip ganda dan disisipkan dalam sebuah paragraf. Jika kutipan tersebut disimpan pada pertengahan kalimat, maka harus diakhiri dengan informasi sumber dalam tanda kurung, kemudian kalimat dilanjutkan. Contoh:

Interpreting these results, Robbins et al. (2003) suggested that the “therapists in dropout cases may have inadvertently validated parental negativity about the adolescent without adequately responding to the adolescent’ needs or concerns” (p. 541), contributing to an overall climate of negativity.

Jika kutipan tersebut disimpan di akhir kalimat, tutup bagian yang dikutip dengan tanda kutip ganda, sertakan informasi sumber dalam tanda kurung dan akhiri dengan titik. Contoh:

Confusing this issue is the overlapping nature of roles in palliative care, whereby “medical needs are met by those in the medical disciplines; nonmedical needs may be addressed by anyone on the team” (Csikai & Chaitin, 2006, p. 112).

Kutipan sebanyak 40 kata atau lebih, tampilkan dalam blok tersendiri tanpa harus diapit tanda kutip dan ditulis dalam satu spasi. Blok tersebut ditulis dalam setengah 0,5 inci (satu tab) dari margin kiri. Jika terdapat paragraf tambahan dalam kutipan, baris pertama ditekuk lagi setengah 0,5 inci (satu tab). Informasi sumber ditempatkan di akhir kutipan blok.

Contoh:

Co-presence does not ensure intimate interaction among all group members. Consider large-scale social gatherings in which hundreds or thousands of people gather in a location to perform a ritual or celebrate an event.

In these instances, participants are able to see the visible manifestation of the group, the physical gathering, yet their ability to make direct, intimate connections with those around them is limited by the sheer magnitude of the assembly. (Purcell, 1997, pp. 111—112)

Kutipan langsung dari materi online dilakukan dengan cara memberikan informasi penulis, tahun, dan nomor halaman dalam tanda kurung. Oleh karena banyak sumber elektronik yang tidak menyediakan nomor halaman, alternatifnya kita digunakan nomor urutan paragrafnya, disingkat *para*.

Basu and Jones (2007) went so far as to suggest the need for a new “intellectual framework in which to consider the nature and form of regulation in cyberspace” (para. 4).

Jika dokumen termasuk judul dan paragraf atau nomor halaman tidak terlihat, mengutip judul dan jumlah paragraf yang mengikutinya untuk mengarahkan pembaca ke lokasi bahan yang dikutip. Contoh:

In their study, Verbunt, Pernot, and Smeets (2008) found that “the level of perceived disability in patients with fibromyalgia seemed best explained by their mental health condition and less by their physical condition” (Discussion section, para. 1).

Dalam beberapa kasus jika memang tidak ada halaman atau nomor paragraf yang terlihat, dan judul terlalu panjang untuk dikutip secara lengkap, gunakan judul pendek yang dilampirkan dalam tanda petik untuk kutipan. Contoh:

“Empirical studies have found mixed results on the efficacy of labels in educating consumers and changing consumption behavior” (Golan, Kuchler, & Krissof, 2007, “Mandatory Labeling has Targeted”, para. 4).

Gunakan tiga titik elipsis spasi (. . .), bukan (...), dalam kalimat yang mengindikasikan bahwa kita mengutip sebagian materi dari sumber aslinya. Gunakan empat titik (. . . .) untuk mengindikasikan bahwa ada yang materi lain antara dua kalimat. Titik pertama mengindikasikan akhir kalimat pertama dan diikuti tiga titik elipsis spasi.

Jangan gunakan titik elipsis di awal atau di akhir kutipan jika tidak perlu untuk mengantisipasi misinterpretasi.

Pengutipan langsung dan tidak langsung dibedakan dengan istilah *reprint* dan *adapt*. Proses *Reprinting* mengindikasikan bahwa materi yang direproduksi sama persis sesuai aslinya tanpa modifikasi. Proses *Adaptation* berarti modifikasi materi yang dicocokkan dengan tujuan baru (*Paraphrasing*) atau menyajikan teori/ide asli dengan cara baru yang sesuai dengan minat penelitian. Aturan APA membatasi hanya tiga gambar dan tiga tabel yang boleh diambil dari sebuah artikel atau bab buku, panjang teks harus kurang dari 400 kata, atau secara total kutipan langsung sebaiknya kurang dari 800 kata saja (jika tanpa seizin dari APA). Sebaiknya penulis menghindari kutipan langsung, tetapi penulis melakukan parafrase.

Pengutipan tidak langsung ditulis tanpa tanda petik ganda dan hanya mencantumkan nama belakang penulis serta tahun terbit. Contoh kutipan tidak langsung dapat ditemukan pada bagian-bagian selanjutnya dalam pedoman ini.

4.2 Penulisan Kutipan dari Satu Penulis dalam Satu Naskah

Kutipan dari satu orang hanya menginformasikan nama belakang penulis dan tahun terbit. Contoh:

Kessler (2003) found that among epidemiological samples . . .
Early onset results in a more persistent and severe course (Kessler, 2003).

Dalam paragraf yang sama, jika sudah dikutip pertama kali, kalimat kedua boleh menyebutkan nama belakang penulis saja. Contoh:

Among epidemiological samples, Kessler (2003) found that early onset social anxiety disorder results in a more potent and severe course. Kessler also found. . . . The study also showed that there was a high rate of comorbidity with alcohol abuse or dependence and major depression (Kessler, 2003).

Cara lain yang diperbolehkan seperti berikut:

Early onset results in a more persistent and severe course (Kessler, 2003). Kessler (2003) also found. . . . The study also showed that there was a high rate of comorbidity with alcohol abuse or dependence and major depression.

4.3 Penulisan Kutipan dari Beberapa Penulis

Pengutipan dari dua penulis dilakukan dengan menuliskan nama belakang para penulis diikuti tahun terbit pada setiap kali melakukan pengutipan. Contoh:

Csikai and Chaitin (2006)
atau
(Csikai & Chaitin, 2006)

Pengutipan dari tiga, empat, atau lima penulis, dilakukan dengan menuliskan seluruh nama belakangnya pada kutipan pertama kali, sedangkan pada kutipan selanjutnya cukup tuliskan nama penulis pertama diikuti *et al.* baru diikuti tahun terbit. Contoh:

Kisangau, Lyaruu, Hosea, and Joseph (2007) menemukan . . . [pada kutipan pertama kali]
Kisangau et al. (2007) menemukan . . . [pada kutipan selanjutnya]

Pengutipan dua rujukan terdiri dari lebih dari tiga nama belakang dan tahun terbit yang sama, dapat dikutip dengan cara menyingkat nama keempat *et al.* setelah nama ketiga diikuti koma sebagai berikut:

Ireys, Chernoff, DeVet, and Kim (2001) and Ireys, Chernoff, Stein, et al. (2001)

Kutipan dalam paragraf untuk beberapa penulis dapat diakhiri kata *and* untuk sebelum penulis terakhir. Namun jika kutipan ditempatkan dalam tanda kurung, dalam judul tabel, dan daftar pustaka, gabungkan nama penulis terakhir dengan tanda ampersand (&). Contoh:

. . . as Kurtines and Szapocznik (2003) demonstrated . . .
. . . as has been shown (Jöreskog & Sörbom, 2007)

Pengutipan lebih dari lima penulis dilakukan dengan hanya menuliskan nama belakang penulis pertama diikuti *et al.* dan tahun terbit. Penulisannya dilakukan dari pertama kali mengutip hingga seterusnya. Contoh bila dalam daftar pustaka dituliskan:

Gilbert, D. G., McClernon, J. F., Rabinovich, N. E., Sugai, C., Plath, L. C., Asgaard, G., . . .
. . . Botros, N. (2004). Effects of quitting smoking on EEG activation and attention last for more than 31 days and are more severe with stress, dependence, DRD2 A1 allele, and depressive traits. *Nicotine and Tobacco Research*, 6, 249—267. doi:10.1080/14622200410001676305.

Maka cara pengutipannya dalam paragraf:

(Gilbert, *et al.* 2004)

4.4 Penulisan Kutipan dari Kelompok sebagai Penulis

Kelompok yang dimaksud meliputi korporasi, asosiasi, agensi pemerintah dan kelompok studi. Nama kelompok harus dituliskan lengkap pada kutipan pertama, sedangkan kutipan selanjutnya cukup dengan nama singkatan kelompok tersebut diikuti tahun terbit.

Contoh:

The National Council of Teachers Mathematic [NCTM] (2003) . . . [pada kutipan pertama kali] NCTM (2003) menemukan . . . [pada kutipan selanjutnya]

4.5 Penulisan Kutipan dari Penulis dengan Nama Belakang Sama

Penulis dengan nama belakang yang sama, pengutipan pada kalimatnya harus menuliskan inisial nama depan diikuti nama belakangnya. Pengurutan tidak diatur (dibebaskan), biasanya teori yang lebih mayor dituliskan pertama kali. Contoh bila dalam daftar pustaka diurutkan seperti:

Light, I. (2006). <i>Deflecting immigration: Networks, markets, and regulation in Los Angeles</i> . New York, NY: Russell Sage Foundation.
Light, M. A., & Light, I. H. (2008). The geographic expansion of Mexican immigration in the United States and its implications for local law enforcement. <i>Law Enforcement Executive Forum Journal</i> , 8, 73—82.

Dikutip dalam kalimat menjadi:

Among studies, we review M. A. Light and Light (2008) and I. Light (2006). . .
--

4.6 Penulisan Kutipan dari Naskah tanpa Penulis

Bila ditemukan sumber buku tanpa penulis namun tersedia nama editornya, maka tuliskan nama editor tersebut diikuti keterangan *Ed.* atau *Eds.* (jika beberapa editor). Contoh bila satu orang editor:

Komaludin (Ed.) (2010) atau (Badruzaman (Ed.), 2010)
--

Contoh bila beberapa orang editor:

Mulya et al. (Eds.) (2012)
atau
(Mulya et al. (Eds.), 2012)

Bila tidak ditemukan nama penulis atau pun nama editornya, cukup tuliskan judul dari sumber (artikel, bab, halaman web) tersebut. Untuk setiap judul terbitan berkala (jurnal, majalah, dan surat kabar), buku, brosur, dan laporan penelitian dicetak miring. Contoh:

. . . on free care (“Study Finds”, 2007)
. . . the book *College Bound Seniors* (2008)

Jika ditemukan penulis dengan inisial anonim/*anonymous* (tanpa nama) maka cara pengutipannya menjadi:

(Anonim, 1998)
(Anonymous, 1998)

4.7 Penulisan Kutipan dari Dua atau Lebih Naskah dalam Tanda Kurung yang Sama

Kutipan dari dua sumber dengan penulis yang sama ditulis tahunnya berurutan sebagai berikut:

Training materials are available (Department of Veterans Affairs, 2001, 2003)
Past research (Gogel, 1990, 2006) . . .

Kutipan dari beberapa sumber berbeda penulis ditulis berurutan alfabetik sebagai berikut:

Several studies (Derryberry & Reed, 2005a, 2005b; Rothbart, 2003a, 2003b)
Several studies (Miller, 1999; Shafranske & Mahoney, 1998) . . .

Pengecualian jika kutipan utama disertakan di depan kemudian disusul dengan sumber minor tambahan dengan kata kunci *see also*.

(Minor, 2001; see also Adams, 1999; Storandt, 2007)

4.8 Penulisan Kutipan dari Sumber Kedua

Kutipan sumber kedua digunakan jika sumber asli sudah tidak tersedia atau tidak dicetak lagi. Tuliskan sumber kedua pada daftar pustaka, sementara dalam pengutipannya harus tetap dituliskan sumber naskah asli dan kutip sumber keduanya. Contoh:

Allport's dairy (dalam Nicholson, 2003) . . .

Jika kita mencoba mengutip langsung dari sumber pertama, tanpa melalui sumber keduanya:

Allport (1998) mentions on his dairy . . .

4.9 Penulisan Kutipan dari Sumber yang Klasik

Kutipan terhadap sumber yang terbit di tahun klasik, diperbolehkan mengambil versi terbaru atau hasil terjemahannya. Jika versi terbaru yang diambil harus ditambahkan kata kunci *version*. Contoh:

1 Cor. 13:1 (Revised Standard Version) . . .

Jika hasil terjemahan harus ditambahkan kata kunci *trans*. Contoh:

. . . (Aristotle, trans. 1931)

Jika diketahui tahun penerbitan naskah asli, dan ditemukan terbitan terbarunya maka dituliskan tahun pertama dan terbarunya. Contoh:

James (1890/1983) . . .

Naskah seperti kitab suci juga dapat dituliskan sebagai berikut.

. . . (Qur'an 5:3-4)

Daftar pustaka tidak perlu menuliskan naskah klasik utama, seperti kitab suci.

4.10 Penulisan Kutipan dari Bagian Sumber Tertentu

Bagian sumber secara spesifik mengindikasikan pada halaman, bab, gambar, tabel, atau persamaan dalam sebuah naskah. Cantumkan nomor halaman pada saat mengutip.

Contoh:

... (Centers for Disease Control and Prevention, 2005, p. 10)

... (Shimamura, 1989, Chapter 3)

4.11 Penulisan Daftar Pustaka

Setiap sumber dan informasi yang dikutip dalam tesis harus dicantumkan dalam lembar khusus daftar pustaka. Begitu pula setiap informasi yang terdapat dalam daftar pustaka harus terdapat pula dalam kutipan isi tesis. Hanya sumber komunikasi personal yang menurut APA tidak perlu dicantumkan dalam daftar pustaka. Daftar pustaka akan menyediakan seluruh informasi rinci yang diperlukan pembaca untuk mengetahui asal informasi tersebut saat dikutip. Pembuatan daftar pustaka yang tepat dapat meningkatkan kredibilitas tesis sekaligus institusinya.

Aturan dasar dalam penyusunan daftar pustaka sebagai berikut:

- 1) Daftar pustaka disusun secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis
- 2) Jika beberapa sumber terdapat nama belakang penulis yang sama, disusun berdasarkan tahun terbit menurut kebaruannya (lama ke baru)
- 3) Jika tidak ada data penulis, digantikan oleh data editor dengan menambahkan keterangan Ed. atau Eds. (beberapa editor) dalam tanda kurung. Bila tidak ada data penulis maupun editor, tempatkan posisi judul ke dalam posisi penulis. Pengurutan secara alfabetis masih berlaku.
- 4) Gunakan tanda "&" untuk menggantikan "and" pada saat pengutipan. Tanda "&" digunakan untuk menulis hingga tujuh penulis dalam satu sumber.
- 5) Panulisan sumber pada baris kedua dan selanjutnya menjorok satu ketukan TAB atau setara setengah (0,5) inci.
- 6) Huruf pertama pada judul dan subjudul (jika ada) dibuat kapital.
- 7) Bagian yang dicetak miring dalam daftar pustaka hanya berlaku untuk: judul buku, nama jurnal, nama prosiding, dan judul dokumen web.
- 8) Seluruh sumber informasi baik dari jurnal, buku, artikel, dokumen web, brosur, dan sebagainya disusun dalam satu daftar pustaka secara alfabetis.

Beberapa singkatan resmi yang digunakan pada daftar pustaka dalam sistem APA sebagai berikut:

ed.	edisi
Rev. ed.	edisi revisi
2nd ed.	edisi kedua

Ed.	editor
Eds.	beberapa editor
Trans.	penerjemah
n.d.	tanpa tahun
p.	halaman
pp.	beberapa halaman
Vol.	volume
Vols.	beberapa volume
No.	nomor
Pt.	bagian
Tech. Rep.	laporan teknis
Suppl.	tambahan

Pembuatan daftar pustaka memerlukan pengetahuan tentang bagaimana menemukan rincian data tentang: penulis/editor, tahun publikasi, judul terbitan, tempat dipublikasikannya, informasi penerbitan (artikel berkala), dan alamat URL (DOI bila ada). Informasi tersebut biasanya muncul pada halaman jilid sumber atau dibalik halaman judulnya. Sumber berkala misalnya, jurnal, majalah, dan surat kabar, biasanya menuliskan informasi tersebut dalam setiap lembarnya. Sedangkan untuk halaman web akan lebih sulit karena membutuhkan ketelitian dalam menemukan informasi tersebut. Informasi selengkapnya dapat dilihat dalam buku manual APA.

Berbeda dengan pengutipan dalam paragraf, berdasarkan APA, cara mencantumkan nama penulis/editor dalam daftar pustaka dengan cara menuliskan nama belakang, diikuti dengan inisial dari nama depan serta nama tengah (bila ada), tanpa gelar lainnya (akademik, kehormatan, dsb.). Inisial nama depan dan nama tengah ditulis dengan menggunakan huruf kapital berakhiran titik diikuti spasi. Contoh: nama Dr. H. Ebih Abdul Rachim Arhasy, Drs., M.Pd. dalam daftar pustaka ditulis tanpa gelar:

Arhasy, E. A. R.

Bila posisinya sebagai editor maka menjadi:

Arhasy, E. A. R. (Ed.)

atau

Arhasy, E. A. R. & Somatanaya, A. A. G. (Eds.)

Bila posisinya sebagai penerjemah maka menjadi:

Arhasy, E. A. R. (Trans.)

Aturan lain mengenai penulisan tahun terbit, judul artikel, judul sumber, dan jenis sumber mengikuti aturan tersendiri berdasarkan jenis penerbitannya.

4.12 Sumber Buku

Format umum penulisan daftar pustaka untuk buku disajikan sebagai berikut:

- (1) Nama belakang penulis atau editor, diikuti inisial nama lainnya. Khusus editor selalu diakhiri dengan keterangan (Ed.) atau (Eds.)
- (2) Tahun terbit dalam tanda kurung.
- (3) Judul lengkap buku. Kapital hanya di awal judul dan subjudul (bila ada). Setiap judul dan subjudul dicetak miring. Judul dan subjudul dipisahkan dengan tanda titik dua (:)
- (4) Bila ada, cantumkan edisi buku dalam tanda kurung setelah penulisan judul dan subjudul. Contoh: (3rd ed.) untuk edisi ketiga, atau (Rev. ed.) untuk edisi revisi. Jangan berikan tanda titik sebelum edisi buku dicantumkan.
- (5) Tempat publikasi harus mencantumkan nama kota dan nama negara penerbit. Jika terbit di negara bagian Amerika Serikat (USA) harus mencantumkan singkatan negara bagiannya berdasarkan manual APA. Jika buku diterbitkan di beberapa tempat, cantumkan hanya nama tempat yang pertama kali disebutkan.
- (6) Nama penerbit harus ditulis se jelas mungkin. Penerbit luar negeri tidak boleh mencantumkan istilah Publishers, Co., atau Inc. kecuali untuk kata-kata Books dan Press. Jika nama penulis dan penerbitnya sama, gunakan kata kunci Author pada nama penerbitnya.
- (7) Buku elektronik cukup mencantumkan nomor document object identifier (DOI) atau halaman webnya, tanpa tempat dan nama penerbit.

Contoh penulisan sumber buku cetak (print):

Shotton, M. A. (1989). <i>Computer addiction? A study of computer dependency</i> . London, England: Taylor & Francis.

Contoh penulisan sumber buku yang diterbitkan di negara USA:

Airey, D. (2010). <i>Logo design love: A guide to creating iconic brand identities</i> . Berkeley, CA: New Riders.
--

Contoh penulisan sumber buku tanpa penulis, tapi terdapat nama editor di dalamnya:

Aspinall, V. (Ed.). (2014). <i>Clinical procedures in veterinary nursing</i> (3rd ed.). Edinburgh, Scotland: Elsevier.
--

Catatan: (Ed.) bila hanya satu editor, dan (Eds.) bila lebih dari satu editornya.

Penulisan edisi buku dalam format bahasa inggris (1st, 2nd, 3rd, 4th, 5th, ...)

Contoh penulisan sumber buku yang penulis dan penerbitnya sama:

MidCentral District Health Board. (2008). *District annual plan 2008/09*. Palmerston North, New Zealand: Author.

Catatan: kata “Author” menggantikan nama penerbit yang telah ditempatkan pada posisi penulis buku.

Contoh penulisan sumber buku yang diterjemahkan judulnya oleh pengutip:

Piaget, J. (1966). *La psychologie de l'enfant* [The psychology of the child]. Paris, France: Presses Universitaires de France.

Catatan: pengutip dapat menerjemahkan judul asli buku *La psychologie de l'enfant* dalam tanda kurung siku. Hasil terjemahan tidak perlu dicetak miring.

Contoh penulisan sumber buku yang diterjemahkan penulis lain:

Piaget, J. (1969). *The psychology of the child* (H. Weaver, Trans.). New York, NY: Basic Books.

Catatan: Penerjemah buku *The psychology of the child* bernama H. Weaver (penulisannya tidak dibalik). Nama belakang penerjemah tetap ditulis di belakang, sementara inisial nama depan penerjemah ditulis sebelum nama belakangnya.

Contoh penulisan sumber bab atau bagian buku tertentu dalam versi cetak:

Haybron, D. M. (2008). Philosophy and the science of subjective well-being. In M. Eid & R. J. Larsen (Eds.), *The science of subjective well-being* (pp. 17—43). New York, NY: Guilford Press.

Catatan: sumber ini berlaku jika ditemukan hanya bagian bab atau bagian tertentu lainnya dalam sebuah buku (tidak utuh).

Contoh penulisan sumber bab buku yang merupakan hasil terjemahan dan dicetak ulang dari sumber lain:

Piaget, J. (1988). *Extracts from Piaget's theory* (G. Gellerier & J. Langer, Trans.). In K. Richardson & S. Sheldon (Eds.), *Cognitive development to adolescence: A reader* (pp. 3—18). Hillsdale, NJ: Erlbaum. (Reprinted from *Manual of child psychology*, pp. 703—732, by P. H. Mussen, Ed., 1970, New York, NY: Wiley).

Catatan: halaman 703—732 pada buku *Manual of child psychology* dicetak ulang dalam halaman 3—18 buku *Cognitive development to adolescence: A reader*, kemudian G. Gellerier & J. Langer membuat versi terjemahannya dengan judul *Extracts from Piaget's*

theory. Sumber seperti ini telah mengalami penerbitan ulang, sehingga dalam cara pengutipannya dalam paragraf ditulis:

Piaget (1970/1988) . . .
atau
. . . (Piaget, 1970/1988)

Contoh penulisan sumber buku referensi:

VandenBos, G. R. (Ed.). (2007). *APA dictionary of psychology*. Washington, DC: American Psychological Association.

Contoh penulisan sumber buku referensi luar, judul diterjemahkan:

Real Academia Española. (2001). *Diccionario de la lengua española* [Dictionary of the Spanish language] (22nd ed.). Madrid, Spain: Author.

Contoh penulisan sumber buku yang hanya diterbitkan online:

Rich, J. R. (2011). *Your iPad 2 at work* [e-book]. Retrieved from <http://safaribooksonline.com>

Sadun, E., Grothaus, M., & Sande, S. (2011). *Taking your iPad 2 to the max* (2nd ed.). [e-book]. Retrieved from <http://books.google.co.nz>

O'Keefe, E. (n.d.). *Egoism & the crisis in Western values*. Retrieved from <http://www.onlineoriginals.com/showitem.asp?itemID=135>

Catatan: cara pengutipan sumber ketiga ditulis dalam paragraf sebagai berikut:

O'Keefe (n.d.) . . . atau . . . (O'Keefe, n.d.).

Contoh penulisan sumber buku elektronik yang dicetak:

Shotton, M. A. (1989). *Computer addiction? A study of computer dependency* [DX Reader version]. Retrieved from <http://www.ebookstore.tandf.co.uk/html/index.asp>

Contoh penulisan sumber buku elektronik dengan DOI:

Schiraldi, G. R. (2001). *The post-traumatic stress disorder sourcebook: A guide to healing, recovery, and growth* [Adobe Digital Editions version]. doi:10.1036/0071393722

Contoh penulisan sumber buku yang diterbitkan ulang dalam versi elektronik:

Freud, S. (1953). The method of interpreting dreams: An analysis of a specimen dream. In J. Strachey (Ed. & Trans.), *The standard edition of the complete psychological works of Sigmund Freud* (Vol. 4, pp. 96—121). Retrieved from <http://books.google.com/books> (Original work published 1900).

Catatan: Dalam paragraf dikutip dengan cara:

Freud (1900/1953) . . .
atau
. . . (Freud, 1900/1953).

Contoh penulisan sumber buku pada beberapa volume:

Koch, S. (Ed.). (1959—1963). *Psychology: A study of science* (Vols. 1—6). New York, NY: McGraw-Hill.

Catatan: Dalam paragraf dikutip dengan cara:

Koch (Ed.) (1959—1963) . . .
atau
. . . (Koch (Ed.), 1959—1963).

4.13 Sumber berkala (jurnal, majalah, surat kabar)

Format umum penulisan daftar pustaka untuk sumber berkala disajikan sebagai berikut:

- (1) Nama belakang penulis, diikuti inisial nama lainnya.
- (2) Tahun terbit dalam tanda kurung.
- (3) Judul lengkap artikel. Kapital hanya di awal judul dan subjudul (bila ada). Judul dan subjudul dipisahkan dengan tanda titik dua (:)
- (4) Nama jurnal, majalah, dan surat kabar dicetak miring
- (5) Nomor volume dicetak miring. Tidak perlu menuliskan “Vol.” untuk menunjukkan volume, cukup tuliskan nomornya.
- (6) Nomor terbitan dalam volume (bila ada) ditulis dalam tanda kurung tepat setelah menuliskan nomor volume. Nomor terbitan ini tidak dicetak miring.
- (7) Bila tidak ditemukan keterangan volume atau nomor penerbitan, boleh dituliskan bulan, musim, atau istilah lain yang dapat menunjukkan keterangan penerbitan artikel.
- (8) Tuliskan halaman awal dan akhir dari artikel tersebut
- (9) Bila ada, tuliskan object identifier (DOI) atau halaman webnya.

Contoh penulisan sumber dari jurnal versi cetak (*print*):

Thompson, C. (2010). Facebook: Cautionary tales for nurses. *Kai Tiaki: Nursing New Zealand*, 16(7), 26–36.

Light, M. A., & Light, I. H. (2008). The geographic expansion of Mexican immigration in the United States and its implications for local law enforcement. *Law Enforcement Executive Forum Journal*, 8(1), 73–82.

Gabbett, T., Jenkins, D., & Abernethy, B. (2010). Physical collisions and injury during professional rugby league skills training. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 13(6), 578–583.

Contoh penulisan sumber jurnal cetak yang judulnya diterjemahkan:

Guimard, P., & Florin, A. (2007). Les evaluations des enseignants en grande section de maternelle sont-elles predictives des difficultes de lecture au cours preparatoire? [Are teacher ratings in kindergarten predictive of reading difficulties in first grade?]. *Approche Neuropsychologique des Apprentissages chez l'Enfant*, 19, 5–17.

Contoh penulisan sumber jurnal online dengan DOI:

Herbst-Damm, K. L., & Kulik, J. A. (2005). Volunteer support, marital status, and the survival times of terminally ill patients. *Health Psychology*, 24, 225–229. doi:10.1037/0278-6133.24.2.225

Bila dalam satu jurnal ditemukan **lebih dari tujuh penulis** di dalamnya, maka cantumkan nama enam penulis pertama diikuti dengan tiga titik elipsis spasi (. . .) dan cantumkan nama penulis terakhirnya. Contoh bila dalam versi online dengan DOI sebagai berikut:

Gilbert, D. G., McClernon, J. F., Rabinovich, N. E., Sugai, C., Plath, L. C., Asgaard, G., . . . Botros, N. (2004). Effects of quitting smoking on EEG activation and attention last for more than 31 days and are more severe with stress, dependence, DRD2 A1 allele, and depressive traits. *Nicotine and Tobacco Research*, 6, 249–267. doi:10.1080/1462200410001676305

Catatan: dalam paragraf dikutip dengan cara:

Gilbert et al. (2005) . . .

atau

. . . (Gilbert et al., 2005).

Bila **tanpa DOI**, maka harus mencantumkan kata kunci *Retrieved from* dan diikuti halaman beranda (*homepage*) resmi sebagai pengganti DOI. Contoh penulisan sumber jurnal online tanpa DOI sebagai berikut:

Sillick, T. J., & Schutte, N. S. (2006). Emotional intelligence and self-esteem mediate between perceived early parental love and adult happiness. *E-Journal of Applied Psychology*, 2(2), 38–48. Retrieved from [http://ojs.lib.swin.edu.au /index.php/ejap](http://ojs.lib.swin.edu.au/index.php/ejap)

Contoh penulisan sumber majalah versi cetak (*print*):

Chamberlin, J., Novotney, A., Packard, E., & Price, M. (2008, May). Enhancing worker well-being: Occupational health psychologists convene to share their research on work, stress, and health. *Monitor on Psychology*, 39(5), 26–29.

Dalam paragraf dikutip dengan cara:

Pada kutipan pertama kali ditulis:

Chamberlin, Novotney, Packard, and Price (2008) . . .

atau

. . . (Chamberlin, Novotney, Packard & Price, 2008).

Pada kutipan selanjutnya ditulis:

Chamberlin et al. (2008) . . .

atau

. . . (Chamberlin et al., 2008).

Contoh penulisan sumber majalah versi online:

Clay, R. (2008, June). Science vs. ideology: Psychologists fight back about the misuse of research. *Monitor on Psychology*, 39(6). Retrieved from <http://www.apa.org/monitor/>

Dalam paragraf dikutip dengan cara:

Clay (2008) . . .

atau

. . . (Clay, 2008).

Contoh penulisan sumber dari surat kabar versi cetak (*print*):

Schwartz, J. (1993, September 30). Obesity affects economic, social status. *The Washington Post*, pp. A1, A4.

Dalam paragraf dikutip dengan cara:

Schwartz (1993) . . .

atau

. . . (Schwartz, 1993).

Contoh penulisan sumber dari surat kabar versi online:

Brody, J. E. (2007, December 11). Mental reserves keep brains agile. *The New York Times*. Retrieved from <http://www.nytimes.com> [11 SEP]

Dalam paragraf dikutip dengan cara:

Brody (2007) . . . atau . . . (Brody, 2007)

Bila **tidak ditemukan nama penulis surat kabar**, maka posisi penulis dalam daftar pustaka diganti oleh judul lengkap artikel yang ditampilkan. Sedangkan pengutipan dalam paragrafnya menggunakan beberapa kata pertama dari judul dengan diapit oleh tanda petik untuk menggantikan informasi nama penulisnya. Contoh:

Six sites meet for comprehensive anti-gang initiative conference. (2006, November/December). *OJJDP News @ a Glance*. Retrieved from http://www.ncjrs.gov/html/ojjdp/news_at_glance/216684/topstory.html

Catatan: Dalam paragraf dikutip dengan cara:

“Six sites meet for comprehensive” (2006) . . .

atau

. . . (“Six sites meet for comprehensive”, 2006).

4.14 Sumber lain

Contoh penulisan sumber Kontribusi simposium:

Muellbauer, J. (2007, September). Housing, credit, and consumer expenditure. In S. C. Ludvigson (Chair), *Housing and consumer behavior*. Symposium conducted at the meeting of the Federal Reserve Bank of Kansas City, Jackson Hole, WY.

Dalam paragraf dikutip dengan cara:

Muellbauer (2007) . . . atau . . . (Muellbauer, 2007).

Contoh penulisan sumber abstrak makalah konferensi yang diambil online:

Liu, S. (2005, May). *Defending against business crises with the help of intelligent agent based early warning solutions*. Paper presented at the Seventh International Conference on Enterprise Information Systems, Miami, FL. Abstract retrieved from http://www.iceis.org/iceis2005/abstracts_2005.htm

Contoh: Dalam paragraf dikutip dengan cara:

Liu (2005) . . . atau . . . (Liu, 2005).

Contoh penulisan sumber terbitan berkala dari prosiding secara online:

Herculano-Houzel, S., Collins, C. E., Wong, P., Kaas, J. H., & Lent, R. (2008). The basic nonuniformity of the cerebral cortex. *Proceedings of the National Academy of Sciences, USA, 105*, 12593—12598. doi:10.1073/pnas.0805417105

Cannan, J. (2008). Using practice based learning at a dual-sector tertiary institution: A discussion of current practice. In R. K. Coll, & K. Hoskyn (Eds.), *Working together: Putting the cooperative into cooperative education*. Conference proceedings of the New Zealand Association for Cooperative Education, New Plymouth, New Zealand. Retrieved from http://www.nzace.ac.nz/conferences/papers/Proceedings_2008.pdf

MacColl, F., Ker, I., Huband, A., Veith, G., & Taylor, J. (2009, November 12-13). *Minimising pedestrian-cyclist conflict on paths*. Paper presented at the Seventh New Zealand Cycling Conference, New Plymouth, New Zealand. Retrieved from http://cyclingconf.org.nz/system/files/NZCyclingConf09_2A_MacColl_PedCycleConflicts.pdf

Contoh penulisan sumber terbitan prosiding dalam bentuk buku:

Williams, J., & Seary, K. (2010). Bridging the divide: Scaffolding the learning experiences of the mature age student. In J. Terrell (Ed.), *Making the links: Learning, teaching and high quality student outcomes*. Proceedings of the 9th Conference of the New Zealand Association of Bridging Educators (pp. 104-116). Wellington, New Zealand.

Contoh penulisan sumber tesis doktor versi online:

Carlbon, P. (2000). *Carbody and passengers in rail vehicle dynamics* (Doctoral thesis, Royal Institute of Technology, Stockholm, Sweden). Retrieved from <http://urn.kb.se/resolve?urn=urn:nbn:se:kth:diva-3029>

Contoh penulisan sumber skripsi/tesis/disertasi cetak (*print*):

Johnson, S. (2013). *Style strategies* (Master's thesis). UCOL, Whanganui School of Design, Whanganui, New Zeland.

BAB 5. SISTEMATIKA PENULISAN USULAN PENELITIAN DAN TESIS

Penelitian dalam rangka penyusunan usulan penelitian dan tesis dapat berupa penelitian kuantitatif, kualitatif, kombinasi kuantitatif dengan kualitatif (mix method), serta Research and Development (R & D), mungkin juga ada yang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi yang sudah bekerja sebagai guru. Berikut ini merupakan penjelasan bagaimana menyusun proposal usulan penelitian dan tesis.

5.1 Sistematika Penulisan Usulan Penelitian

a. Penelitian Kuantitatif

Sistematika penulisan usulan penelitian jenis penelitian kuantitatif adalah:

COVER

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (Jika ada)

DAFTAR GAMBAR (Jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN (Jika Ada)

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Batasan Masalah

BAB 2 LANDASAN TEORITIS

2.1 Kajian Teori

2.2 Penelitian yang Relevan

2.3 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian

3.2 Definisi Operasional

3.3 Populasi dan Sampel

3.4 Metode Penelitian

3.5 Instrumen Penelitian
3.6 Teknik Analisis Data
3.7 Tempat dan Jadwal Penelitian
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

b. Penelitian Kualitatif

Sistematika penulisan proposal/usulan penelitian jenis penelitian kualitatif adalah:

COVER

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (Jika ada)

DAFTAR GAMBAR (Jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN (Jika Ada)

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Batasan Masalah

BAB 2 LANDASAN TEORITIS

2.1. Kajian Teori

2.2. Hasil Penelitian yang Relevan

2.3. Kerangka Teoretis

2.4. Fokus Penelitian

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

3.2 Metode Penelitian

3.3 Sumber Data Penelitian

3.4 Instrumen Penelitian

3.5 Teknik Analisis Data

3.6 Tempat dan Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

c. Penelitian Kombinasi, Research dan Development (R & D), dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian kombinasi merupakan penelitian yang menggunakan mix methods antara kuantitatif dan kualitatif, berbagai mix methods yang dapat digunakan diantaranya: sequential dan concurrent. Sistematika penulisannya sama dengan penelitian kuantitatif atau kualitatif tergantung metode yang digunakan, hanya berbeda pada bagian-bagian tertentu seperti adanya hipotesis dan pertanyaan penelitian, selain itu berbeda pada metode penelitian, prosedur penelitian, dll. Demikian pula untuk penelitian R & D dan PTK.

5.2 Sistematika Penulisan Tesis

a. Penelitian Kuantitatif

Sistematika penulisan Tesis jenis penelitian kuantitatif:

COVER

HALAMAN PENGESAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (Jika ada)

DAFTAR GAMBAR (Jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN (Jika Ada)

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Batasan Masalah

BAB 2 LANDASAN TEORITIS

2.1 Kajian Teori

2.2 Penelitian yang Relevan

2.3 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian

3.2 Definisi Operasional

3.3 Populasi dan Sampel

3.4 Metode Penelitian

3.5 Instrumen Penelitian

3.6 Teknik Analisis Data

3.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.2 Pembahasan

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

b. Penelitian Kualitatif:

COVER

HALAMAN PENGESAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (Jika ada)

DAFTAR GAMBAR (Jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN (Jika Ada)

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Batasan Masalah

BAB 2 LANDASAN TEORITIS

2.1 Kajian Teori

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

2.3 Kerangka Teoretis

2.4 Fokus Penelitian

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

3.2 Metode Penelitian

3.3 Sumber Data Penelitian

3.4 Instrumen Penelitian

3.5 Teknik Analisis Data

3.6 Tempat dan Jadwal Penelitian

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.2. Pembahasan

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

5.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

c. Penelitian Kombinasi, Research dan Development (R & D), dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian kombinasi merupakan penelitian yang menggunakan mix methods antara kuantitatif dan kualitatif, berbagai mix methods yang dapat digunakan diantaranya: *sequential dan concurrent*. Sistematika penulisannya sama dengan penelitian kuantitatif atau kualitatif tergantung metode yang digunakan, hanya berbeda pada bagian-bagian tertentu seperti adanya hipotesis dan pertanyaan penelitian, selain itu berbeda pada metode penelitian, prosedur penelitian, dll. Demikian pula untuk penelitian R & D dan PTK.

5.3 Penjelasan setiap komponen dalam penulisan proposal dan tesis

a. Penelitian Kuantitatif

JUDUL

Judul dirumuskan dengan ringkas, padat dan jelas tetapi komunikatif, judul harus mencerminkan dan konsisten dengan variabel penelitian, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, populasi penelitian, dan metode penelitian. Judul sebaiknya tidak lebih dari 15 kata, boleh lebih seandainya tanggung.

HALAMAN PENGESAHAN TIM PEMBIMBING

Nama dan kedudukan tim pembimbing diletakkan pada halaman khusus atau disebut halaman pengesahan. Nama tim pembimbing, gelar akademik ataupun gelar yang lainnya, dan nomor induk kepegawaian/NIDN harus ditulis lengkap dan benar.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Pernyataan ini menegaskan bahwa tesis yang disusun benar-benar karya mahasiswa yang bersangkutan bukan jiplakan atau hasil karya orang lain, dan ditandatangani di atas materai Rp 6000,-

ABSTRAK/ABSTRACT

Abstrak berisi uraian singkat isi tesis yang ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris berisi judul, tujuan, metode penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, populasi dan sampel, teknik analisis data, dan hasil penelitian/simpulan. Abstrak ditulis dalam 1 alinea maksimal 200 kata (tidak lebih dari 1 halaman) diketik dengan jarak 1 spasi, baris pertama tidak menjorok (rata kiri dan kanan) dilengkapi dengan *keywords* maksimal 4 istilah.

KATA PENGANTAR

Kata pengantar diawali dengan ungkapan rasa syukur penulis kepada Tuhan Yang Maha Esa, dilanjutkan dengan uraian yang mengantarkan kepada pembaca mengenai topik yang dibahas. Di dalam kata pengantar dapat pula diungkapkan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang memiliki andil dalam menyelesaikan tesis. Selain itu, kata pengantar berisi pula harapan penulis, dan akhir kata penulis. Dalam kata pengantar harus dituliskan nama tempat, tanggal, tahun penyusunan tesis, dan penulis tesis.

DAFTAR ISI

Daftar isi menyajikan sistematika isi tesis secara rinci, daftar isi berfungsi untuk mempermudah pembaca mencari bab, subbab, dan sub-subbab yang ingin dibacanya, dengan demikian bab, subbab, dan sub-subbab ditulis dalam daftar isi sekaligus dengan nomor halamannya.

DAFTAR TABEL

Daftar tabel menyajikan informasi tabel yang digunakan dalam tesis. Daftar tabel disusun secara berurutan mulai tabel pertama sampai dengan tabel yang terakhir yang terdapat dalam tesis. Setiap nomor urut tabel pada daftar tabel diberi nomor halaman yang menunjukkan letak tabel pada tesis.

DAFTAR GAMBAR

Daftar gambar, seperti halnya daftar tabel, menyajikan informasi gambar yang digunakan dalam tesis. Daftar gambar disusun secara berurutan mulai gambar pertama sampai dengan gambar yang terakhir yang terdapat dalam tesis. Setiap nomor urut gambar pada daftar gambar diberi nomor halaman yang menunjukkan letak gambar pada tesis. Gambar dalam hal ini terdiri dari gambar adalah foto, peta, bagan, grafik, histogram, chart, ilustrasi, dan sebagainya.

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar lampiran berfungsi sama dengan daftar yang lain, daftar lampiran menyajikan lampiran yang digunakan dalam tesis secara berurutan. Dalam daftar lampiran nomor urut lampiran, nama lampiran, dan nomor halaman yang menunjukkan letak lampiran dalam tesis.

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini merupakan bagian awal tesis yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah disusun berdasarkan pola berpikir deduktif (dari umum ke khusus) yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, artinya penulis mengemukakan fenomena/fakta yang bermasalah secara umum menuju pada masalah secara khusus dengan cara mengidentifikasi masalah/kemukakan permasalahan di tempat penelitian atau di tempat lain yang mendukung. Kemukakan studi pendahuluan/hasil penelitian orang lain/jurnal yang mendukung permasalahan. Selain itu, pada bagian ini pun perlu dikemukakan alasan atau argumentasi pentingnya penelitian dan dikemukakan alasan perlakuan yang dipilih. Masalah yang teridentifikasi mungkin banyak, oleh karena itu agar penelitian lebih terfokus pada pemecahan masalah yang dianggap relatif lebih penting oleh penulis, pada bagian latar belakang masalah ini perlu pula dilakukan pembatasan masalah.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang telah diidentifikasi dan dibatasi pada latar belakang masalah, pada bagian ini dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan yang operasional (terukur). Selain itu, rumusan masalah hendaknya menunjukkan hubungan yang rasional dan fungsional.

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam tujuan penelitian disajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan, karena itu rumusan tujuan harus relevan dengan rumusan masalah, jumlahnya minimal sama dengan rumusan masalah, dan dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang harus dijelaskan pada bagian ini adalah manfaat praktis dan manfaat teoretis hasil penelitian yang dilakukan. Manfaat teoretis artinya, hasil penelitian hendaknya memiliki manfaat bagi pengembangan ilmu (mendukung, mengembangkan, atau menggugurkan teori yang ada). Manfaat praktis artinya hasil penelitian memiliki manfaat yang dapat diaplikasikan oleh perorangan, kelompok, atau lembaga masyarakat yang membutuhkan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas sehingga penelitian itu lebih bisa fokus. Hal ini dilakukan agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi penelitian yang dimaksud oleh peneliti. Batasan masalah yang dimaksud bisa berupa keterbatasan waktu penelitian, keterbatasan aspek yang diteliti, dan lain-lain.

BAB 2 LANDASAN TEORITIS

Bagian ini berisi kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis. Generalisasi, konsep, pendapat para ahli yang relevan dengan variabel penelitian yang akan dijadikan landasan dalam penelitian atau penyelesaian masalah. Setiap konsep variabel diuraikan dalam subbab yang terpisah atau tersendiri. Literatur/sumber dari setiap konsep variabel (sub bab) minimal 4-6 sumber. Agar penelitian yang dilakukan diketahui kedudukannya di tengah perkembangan ilmu dalam bidang yang diteliti dan pada akhirnya penulis menetapkan posisinya disertai dengan alasan-alasannya, serta untuk mengantisipasi terjadinya penulisan tesis yang sama. Pada bagian ini perlu pula dikemukakan penelitian orang lain yang relevan. Berdasarkan pada kajian teori, pada bagian ini pun dirumuskan anggapan dasar dan hipotesis yang ditulis pada subbab tersendiri. Kajian teori dapat dari Jurnal, buku, prosiding, makalah pelatihan/workshop, artikel dari internet, majalah, koran, dll, lebih diutamakan jurnal, kalau buku cari penulis pertamanya. Artikel dari internet harus selektif diperhatikan alamat webnya dan siapa penulisnya. Untuk sumber buku harus yang diterbitkan, sistematika penulisan pada landasan teoretis sebagai berikut:

2.1 Kajian Teori

Dalam penelitian kuantitatif karena permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian kuantitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial. Dalam kaitannya dengan teori, dalam penelitian kuantitatif bersifat membuktikan dan menemukan suatu teori.

2.2 Penelitian yang Relevan

Suatu penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan/mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Penelitian yang relevan dalam penelitian juga bermakna sebagai referensi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dibahas.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada dasarnya merupakan argumentasi logis untuk sampai pada penemuan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Kerangka berpikir berguna untuk mengintegrasikan teori-teori dan hasil penelitian yang terpisah-pisah menjadi satu rangkaian utuh dengan menggunakan logika deduktif yang mengarah pada penemuan

jawaban sementara yang disebut hipotesis. Kerangka berpikir dideskripsikan dalam bentuk uraian (naratif) dan gambar (bagan).

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau simpulan sementara yang menuntut pengujian/yang harus dibuktikan kebenarannya.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini berisi penjelasan mengenai metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode/desain penelitian, langkah-langkah penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data, waktu dan tempat penelitian.

3.1 Variabel Penelitian

Bagian ini menjelaskan variabel penelitian dan kedudukannya, hubungan antar variabel.

3.2 Definisi Operasional

Agar variabel penelitian jelas, diperlukan penjelasan mengenai variabel penelitian dengan mengemukakan definisi variabel penelitian. Dengan demikian, definisi operasional bukanlah merupakan penjelasan setiap kata dalam judul. Dalam definisi operasional hendaknya dijelaskan karakteristik atau ciri-ciri variabel penelitian yang dapat diukur dan rumusannya harus didasari oleh pengertian atau penjelasan dari referensi ilmiah yang mengacu pada kajian teori.

3.3 Populasi dan Sampel

Data penelitian diambil dari objek penelitian yang disebut populasi. Objek yang diteliti bisa berupa benda hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan), benda tidak hidup, peristiwa, dan sebagainya. Jika penelitian tidak mungkin dilakukan terhadap seluruh anggota populasi, peneliti harus menentukan sampel penelitian yang betul-betul representatif terhadap populasi. Teknik pengambilan sampel harus disesuaikan dengan karakteristik populasi. Pada bagian ini harus dijelaskan populasi serta alasan memilih populasi tersebut. Untuk sampel perlu dijelaskan tentang teknik pengambilan sampel, dan alasan pemilihan teknik pengambilan sampel.

3.4 Metode Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian harus ditentukan metode penelitian, oleh karena itu pada bagian ini dijelaskan metode yang digunakan dalam penelitian yang sesuai dengan karakteristik penelitian serta berikan alasan pemilihan metode tersebut.

3.5 Instrumen Penelitian

Pengambilan data yang ada di lapangan memerlukan instrumen penelitian, karena itu, pada bagian ini dijelaskan instrumen penelitian, alasan pemilihan instrumen, serta uji coba instrumen tersebut dan hasilnya. Pada bagian ini perlu dijelaskan pula rangkaian menyusun instrumen serta uji coba instrumen (dari mulai kisi-kisi, menyusun instrumen, uji coba, dan hasil uji coba). Instrumen penelitian berkaitan dengan teknik pengumpulan data.

3.6 Teknik Analisis Data

Seluruh data yang diperoleh dianalisis dengan teknik yang sesuai dengan karakteristik data, karena itu, pada bagian ini dijelaskan pedoman penskoran, rumus yang digunakan untuk menganalisis atau mengolah data dengan langkah-langkahnya, alasan pemilihan teknik analisis data, serta kriterianya. Untuk membantu proses perhitungan diperbolehkan menggunakan *software*.

3.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

Bagian ini menjelaskan tempat dan waktu (dalam bentuk tabel jadwal penelitian).

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

4.1 Hasil Penelitian

Bagian ini berisi tentang deskripsi data hasil penelitian yang diperoleh, pengujian hipotesis. Data dideskripsikan sesuai dengan variabel penelitian.

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini dideskripsikan pelaksanaan penelitian dan deskripsi data penelitian, dapat disajikan dalam bentuk tabel, gambar, diagram, dan lain-lain.

4.1.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif terdapat pengujian hipotesis yang diawali dengan pengujian persyaratan analisis berisi hasil perhitungan yang berkaitan dengan syarat-syarat yang diperlukan dalam pengujian hipotesis. Pengujian persyaratan ini hanya diperlukan dalam penelitian kuantitatif dengan analisis statistika parametrik/non parametrik. Setelah seluruh persyaratan analisis dipenuhi/tidak, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis sesuai dengan aturan.

4.2 Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian tidak mengulang data atau proses perhitungan dari bagian sebelumnya, tetapi membahas hasil penelitian yang dikaitkan dengan kajian teori atau hasil

penelitian terdahulu. Kaitan dengan kajian teori tidak berarti harus menulis lagi kutipan baik langsung maupun tak langsung, cukup dituliskan nama teori dan pencetusnya.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi simpulan mengenai hasil penelitian dan saran yang dikemukakan berdasarkan hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Simpulan harus sesuai atau relevan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hipotesis karena itu, simpulan harus menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, menunjukkan tercapainya tujuan penelitian, dan membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis. Penyajian simpulan mengikuti butir-butir pertanyaan pada rumusan masalah, tujuan penelitian, atau hipotesis penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan saran bagi kepentingan praktis yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, para pengguna, dan kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat semua sumber tertulis (buku, artikel jurnal, makalah, dokumen resmi, atau sumber-sumber lain dari internet) yang dijadikan acuan dalam penulisan tesis. Sumber-sumber yang tidak pernah dikutip atau tidak pernah dijadikan acuan tidak perlu dicantumkan dalam daftar pustaka walaupun pernah dibaca oleh penulis. Daftar pustaka disusun alfabetis sesuai huruf pertama dari nama belakang yang dikutip.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran-lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan tesis. Setiap lampiran diberi nomor urut sesuai dengan urutan penggunaannya.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Riwayat hidup dibuat secara ringkas dan hanya menyampaikan hal-hal yang relevan dengan kegiatan ilmiah. Cakupannya meliputi nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan (apabila penulis telah bekerja), prestasi-prestasi yang pernah dicapai, dan karya ilmiah yang telah dihasilkan atau dipublikasikan. Riwayat hidup dapat disusun dengan bentuk rincian tiap komponen satu per satu dengan bentuk esey yang padat.

b. Penelitian Kualitatif

JUDUL

Judul dalam penelitian kualitatif pada umumnya disusun berdasarkan masalah yang telah ditetapkan. Dengan demikian judul penelitiannya harus sudah spesifik dan mencerminkan permasalahan dan variabel yang akan diteliti.

HALAMAN PENGESAHAN/TIM PEMBIMBING

Nama dan kedudukan tim pembimbing diletakkan pada halaman khusus, nama tim pembimbing, gelar akademik ataupun gelar yang lainnya, dan NIP/NIDN harus ditulis lengkap dan benar.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Pernyataan ini menegaskan bahwa tesis yang disusun benar-benar karya tulis mahasiswa yang bersangkutan bukan jiplakan, dan ditandatangani di atas meterai Rp. 6000,-

ABSTRAK/ABSTRACT

Abstrak berisi uraian singkat isi tesis yang berisi judul, tujuan, metode penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, sumber data, teknik analisis data, dan hasil penelitian/simpulan. Abstrak ditulis dalam satu alinea maksimal 200 kata ditik 1 spasi (tidak lebih dari 1 halaman), baris pertama tidak menjorok (rata kiri dan kanan) dengan disertai *keywords* (kata kunci) maksimal 4 istilah. Jarak antara judul dengan bagian berikutnya 2 spasi.

KATA PENGANTAR

Kata pengantar diawali dengan ungkapan rasa syukur penulis kepada Tuhan Yang Maha Esa, dilanjutkan dengan uraian yang mengantarkan kepada pembaca mengenai topik yang dibahas. Di dalam kata pengantar dapat pula diungkapkan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang memiliki andil dalam menyelesaikan tesis. Selain itu, kata pengantar berisi pula harapan penulis, dan akhir kata penulis. Dalam kata pengantar juga harus dituliskan nama tempat, tanggal, tahun penulisan, dan penulis tesis.

DAFTAR ISI

Daftar isi menyajikan sistematika isi tesis secara rinci. Daftar isi berfungsi untuk mempermudah pembaca mencari bab, subbab, dan sub-subbab yang ingin dibacanya. Dengan demikian, bab, subbab, dan sub-subbab ditulis dalam daftar isi sekaligus dengan nomor halamannya.

DAFTAR TABEL

Daftar tabel menyajikan informasi tabel yang digunakan dalam tesis, disusun secara berurutan mulai tabel pertama sampai dengan tabel yang terakhir yang terdapat dalam tesis. Setiap nomor urut tabel pada daftar tabel diberi nomor halaman yang menunjukkan letak tabel pada tesis.

DAFTAR GAMBAR

Daftar gambar disusun secara berurutan mulai gambar pertama sampai dengan gambar yang terakhir yang terdapat dalam tesis. Setiap nomor urut gambar pada daftar gambar diberi nomor halaman yang menunjukkan letak gambar pada tesis. Adapun yang termasuk gambar adalah foto, peta, bagan, grafik, histogram, chart, ilustrasi, dan sebagainya.

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar lampiran menyajikan lampiran yang digunakan dalam tesis secara berurutan. Dalam daftar lampiran diberi nomor urut lampiran, nama lampiran, dan nomor halaman yang menunjukkan letak lampiran dalam tesis.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan adalah bab yang mengantarkan isi naskah penelitian, yaitu bab yang berisi hal-hal umum yang dijadikan landasan kerja penyusunan. Pendahuluan dalam karya ilmiah biasanya terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah dalam penelitian menjelaskan tentang masalah-masalah yang akan diteliti. Latar belakang masalah merupakan hal-hal yang menyebabkan perlunya dilakukan penelitian terhadap suatu masalah atau problematika yang muncul, dapat ditulis dalam bentuk uraian paparan. Pengungkapan latar belakang masalah harus berurutan dari hal-hal yang bersifat khusus sampai pada hal-hal yang bersifat umum.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah sebaiknya menampilkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antar variabel tersebut. Rumusan masalah hendaknya dapat diuji secara empiris, artinya memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan operasional yang merincikan apa yang akan diselesaikan dan dicapai dalam penelitian. Tujuan dirumuskan sebagai upaya yang ditempuh oleh peneliti untuk memecahkan masalah. Tujuan penelitian harus relevan dengan rumusan masalah, jumlahnya minimal sama dengan rumusan masalah, dan dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada bagian ini diungkapkan manfaat penelitian secara teoretis dan praktis dengan cara menjabarkan kepada pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian. Manfaat teoretis artinya hasil penelitian bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian. Manfaat praktis bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya untuk memperbaiki kinerja, terutama bagi sekolah, guru, dan siswa serta seseorang untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas sehingga penelitian itu lebih bisa fokus. Hal ini dilakukan agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi penelitian yang dimaksud oleh peneliti. Batasan masalah yang dimaksud bisa berupa keterbatasan waktu penelitian, keterbatasan aspek yang diteliti, dan lain-lain.

BAB 2 LANDASAN TEORITIS

Ada perbedaan mendasar tentang peranan landasan teori antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari teori menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti berangkat dari data dan menggunakan teori sebagai penjelas, serta berakhir pada konstruksi teori baru yang ditemukannya oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan data. Sistematika penulisan pada landasan teoretis sebagai berikut:

2.1 Kajian Teori

Dalam penelitian kualitatif karena permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan

atau konteks sosial. Dalam kaitannya dengan teori, dalam penelitian kualitatif bersifat menemukan teori.

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah suatu penelitian yang sebelumnya sudah dilaksanakan dan dianggap relevan atau mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Penelitian yang relevan dalam penelitian juga bermakna sebagai referensi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dibahas.

2.3 Kerangka Teoritis

Dalam kerangka teoretis memberikan deskripsi antara teori dasar dengan teori-teori penunjang, berupa hasil pengembangan penelitian. Kerangka teoretis dideskripsikan dalam bentuk uraian (naratif) dan gambar (bagan).

2.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan masalah dalam penelitian kualitatif yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum dan masih bersifat sementara dan akan berkembang saat penelitian di lapangan atau situasi sosial tertentu.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini berisi penjelasan mengenai metode penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, waktu dan tempat penelitian.

3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk mengantisipasi perbedaan pengertian atau pemahaman terhadap istilah yang menjadi kajian dalam variabel penelitian. Istilah yang perlu diberi penjelasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep pokok yang terdapat dalam variabel penelitian. Secara tidak langsung definisi operasional memberikan gambaran alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu kepada bagaimana mengukur suatu variabel.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Pada bagian ini dijelaskan metode yang digunakan dalam penelitian yang sesuai dengan karakteristik penelitian serta alasan pemilihan metode tersebut.

3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi lebih tepat disebut dengan situasi sosial (*social situation*) yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Pada bagian ini dijelaskan pula tentang pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, *participant observation*, wawancara mendalam (*in depth interiview*) dan dokumentasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

3.6 Tempat dan Jadwal Penelitian

Waktu penelitian adalah kapan saat penelitian ini dilakukan, dan tempat penelitian adalah tempat di mana sebenarnya penelitian dilakukan dan di mana sebenarnya peneliti menangkap keadaan dari objek-objek yang diteliti.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan tentang hasil tersebut.

4.1 Hasil Penelitian

Bagian ini berisi deskripsi data hasil penelitian dan temuan menarik dan baru yang ditemukan dalam penelitian.

4.2 Pembahasan

Bagian ini berisi pembahasan hasil penelitian, peneliti harus melakukan penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang ada. Adapun temuan menarik dan baru diungkapkan dan dianalisis kejadiannya sesuai dengan temuan di lapangan dan mengacu pada teori-teori atau temuan-temuan penelitian sebelumnya.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi simpulan mengenai hasil penelitian dan saran yang dikemukakan berdasarkan hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Simpulan berisi jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada bagian rumusan masalah. Keseluruhan jawaban hanya terfokus pada ruang lingkup pertanyaan dan jumlah jawaban disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah yang diajukan. Selain itu utarakan juga temuan menarik dan baru yang ditemukan pada penelitian.

5.2 Saran

Pada bagian ini peneliti mengemukakan saran yang berasal dari pemikiran peneliti berdasarkan temuan peneliti yang diperoleh dalam penelitian. Saran yang dikemukakan peneliti dapat ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian, dimana peneliti mengemukakan apa yang harus atau sebaiknya dilakukan oleh pihak-pihak tersebut terkait dengan temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat semua sumber tertulis (buku, artikel jurnal, dokumen resmi, atau sumber-sumber lain dari internet) yang dijadikan acuan dalam penulisan tesis. Sumber-sumber yang tidak pernah dikutip atau tidak pernah dijadikan acuan tidak perlu dicantumkan dalam daftar pustaka walaupun pernah dibaca oleh penulis. Daftar pustaka disusun alfabitis sesuai huruf pertama dari nama belakang yang dikutip.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran sebaiknya hanya berisi dokumen penting yang secara langsung perlu disertakan dalam sebuah tesis. Dokumen lain yang berupa data mentah tidak perlu disertakan dalam lampiran. Setiap lampiran diberi nomor urut sesuai dengan urutan penggunaannya.

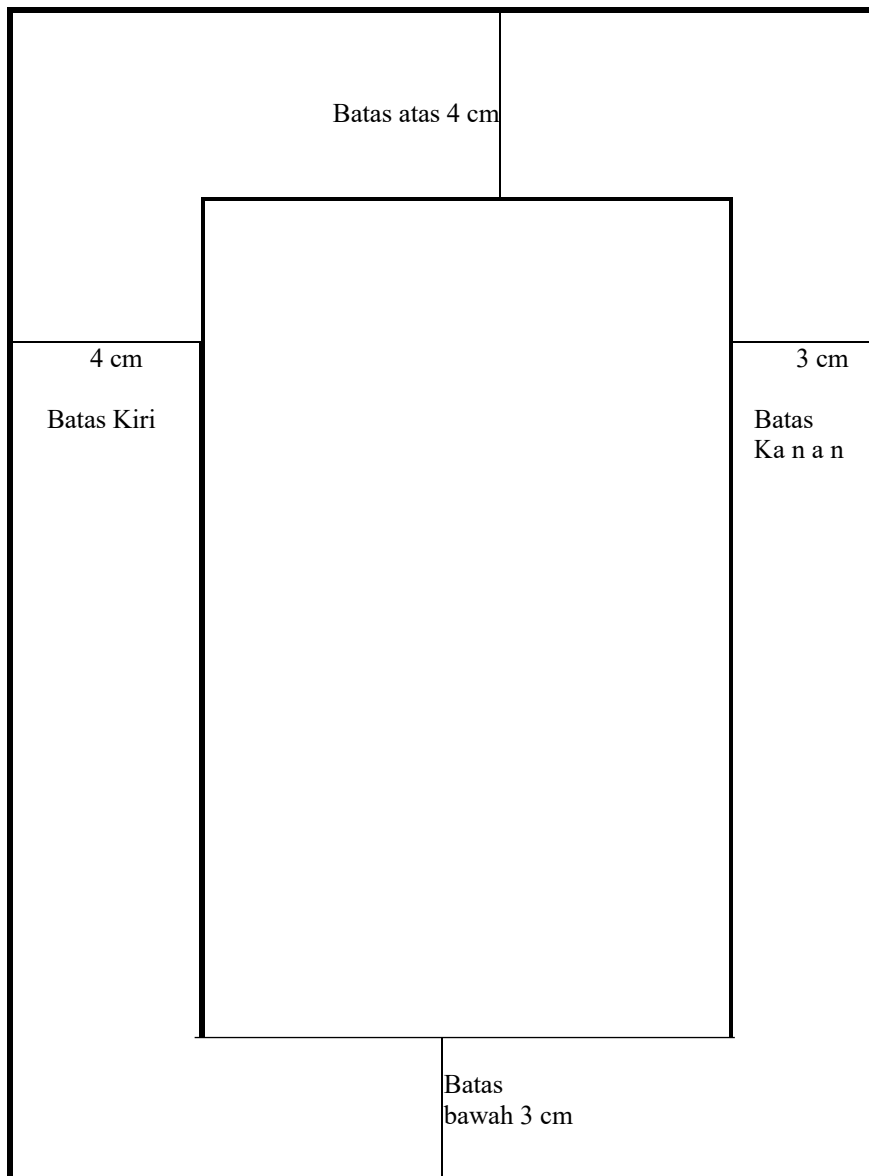
RIWAYAT HIDUP PENULIS

Riwayat hidup dibuat secara ringkas dan hanya menyampaikan hal-hal yang relevan dengan kegiatan ilmiah. Cakupannya meliputi nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan (apabila penulis telah bekerja), prestasi-prestasi yang pernah dicapai, dan karya ilmiah yang telah dihasilkan atau dipublikasikan. Riwayat hidup dapat disusun dengan bentuk rincian tiap komponen satu per satu dengan bentuk esey yang padat.

c. Penelitian Kombinasi, Research dan Development (R & D), dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian kombinasi merupakan penelitian yang menggunakan mix methods antara kuantitatif dan kualitatif, berbagai mix methods yang dapat digunakan diantaranya: sequential dan concurrent. Sistematika penulisannya sama dengan penelitian kuantitatif atau kualitatif tergantung metode yang digunakan, hanya berbeda pada bagian-bagian tertentu seperti adanya hipotesis dan pertanyaan penelitian, selain itu berbeda pada metode penelitian, prosedur penelitian, dll. Demikian pula untuk penelitian R & D dan PTK.

LAMPIRAN :



Lampiran A.1 SAMPUL/JILID LUAR USULAN PENELITIAN

JUDUL

(Huruf *Time New Roman*, **bold/tebal**, font .16)

Oleh

Nama Mahasiswa

NIM

(Huruf *Time New Roman*, **bold/tebal**, font .12)

USULAN PENELITIAN

(Huruf *Time New Roman*, **bold/tebal**, font .12)

**Diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka
Penulisan tesis pada Program Studi**

(Huruf *Time New Roman*, **bold/tebal**, font .10)



PROGRAM STUDI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
2019

(Huruf *Time New Roman*, **bold/tebal**, font .14)

Lampiran A.2 FORMAT PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK USULAN PENELITIAN

JUDUL

(Huruf *Time New Roman, bold/tebal, font .16*)

Oleh

**Nama Mahasiswa
NIM**

(Huruf *Time New Roman, bold/tebal, font .12*)

USULAN PENELITIAN

(Huruf *Time New Roman, bold/tebal, font .12*)

**Diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka
Penulisan tesis pada Program Studi ...**

..... (Huruf *Time New Roman, bold/tebal, font .10*)

Disetujui untuk diseminarkan oleh :

TTD

.....
**Nama Pembimbing I
NIP/NIDN**

TTD

.....
**Nama Pembimbing 2
NIP/NIDN**

Lampiran A.3 Lembar Saran Penguji Seminar Usulan Penelitian

**LEMBAR SARAN PERBAIKAN
SEMINAR USULAN PENELITIAN (SUP)**

Nama :

NIM :

Program Studi :

Tanggal SUP :

Judul :

.....

.....

No	Nama Penguji	Saran Perbaikan	Tanda Tangan
1			
2			
3			
4			
5			

Tasikmalaya,
Mengetahui Ketua Program Studi,

TTD
Nama Ketua Prodi
NIP/NIDN

Lampiran A.4 Lembar Persetujuan Hasil Perbaikan Seminar Usulan Penelitian

**LEMBAR PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN
SEMINAR USULAN PENELITIAN (SUP)**

Yang bertanda tangan di bawah ini tim penguji pada Seminar Usulan Penelitian menyatakan bahwa :

Nama :

NIM :

Program Studi :

Tanggal SUP :

Judul :

Telah menyelesaikan perbaikan Usulan Penelitian yang diajukan sesuai dengan hal-hal yang telah direkomendasikan oleh tim penguji pada waktu Seminar Usulan Penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

No	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1	(.....) Penguji I		
2	(.....) Penguji II		
3	(.....) Penguji III		
4	(.....) Pembimbing I		
5	(.....) Pembimbing II		

Tasikmalaya,

Mengetahui Ketua Program Studi,

TTD

Nama Ketua Prodi

NIP/NIDN

JUDUL

(Huruf *Time New Roman*, bold/tebal, font .16)

Oleh

Nama Mahasiswa

NIM

(Huruf *Time New Roman*, bold/tebal, font .12)

DRAFT TESIS

(Huruf *Time New Roman*, bold/tebal, font .12)

untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Magister....

(Huruf *Time New Roman*, bold/tebal, font .10)



**PROGRAM STUDI.....
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
2019**

(Huruf *Time New Roman*, bold/tebal, font .14)

Lampiran B.2 Lembar pengesahan draft tesis untuk diujikan pada ujian tesis

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL

(Huruf *Time New Roman, bold/tebal, font .16*)

Oleh

Nama Mahasiswa

NIM

(Huruf *Time New Roman, bold/tebal, font .12*)

DRAFT TESIS

(Huruf *Time New Roman, bold/tebal, font .12*)

**untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Magister**

**Telah disetujui oleh Tim Pembimbing
pada tanggal seperti tertera di bawah ini**

Tasikmalaya,

(Huruf *Time New Roman, bold/tebal, font .10*)

Disetujui untuk dilaksanakan Sidang Tesis oleh :

TTD

**Nama Pembimbing I
NIP/NIDN**

TTD

**Nama Pembimbing 2
NIP/NIDN**

Lampiran B.3 Lembar Masukan/Saran Penguji Ujian Tesis

**LEMBAR SARAN PERBAIKAN
UJIAN TESIS**

Nama :
NIM :
Program Studi :
Tanggal Ujian :
Judul :
.....
.....

No	Nama Penguji	Saran Perbaikan	Tanda Tangan
1			
2			
3			
4			
5			

Tasikmalaya,
Mengetahui Ketua Program Studi,

TTD
Nama Ketua Prodi
NIP/NIDN

Lampiran B.4 Lembar Persetujuan Hasil Perbaikan Sidang/Ujian Tesis

**LEMBAR PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN
UJUAN TESIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini tim penguji pada Ujian Tesis menyatakan bahwa :

Nama :
NIM :
Program Studi :
Tanggal Ujian :
Judul :

Telah menyelesaikan perbaikan Draft Tesis yang diajukan sesuai dengan hal-hal yang telah direkomendasikan oleh tim penguji pada waktu Ujian Tesis. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

No	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1	(.....) Penguji I		
2	(.....) Penguji II		
3	(.....) Penguji III		
4	(.....) Pembimbing I		
5	(.....) Pembimbing II		

Tasikmalaya,

Mengetahui Ketua Program Studi,

TTD

Nama Ketua Prodi

NIP/NIDN

JUDUL

(Huruf *Time New Roman*, bold/tebal, font .16)

Oleh

**Nama Mahasiswa
NIM**

(Huruf *Time New Roman*, bold/tebal, font .12)

TESIS

(Huruf *Time New Roman*, bold/tebal, font .12)

untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Magister....

(Huruf *Time New Roman*, bold/tebal, font .10)



**PROGRAM STUDI.....
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
2019**

(Huruf *Time New Roman*, bold/tebal, font .14)

Lampiran C.2 Lembar Pengesahan Tesis

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL TESIS

(Huruf *Time New Roman, bold/tebal, font .16*)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nim

(Huruf *Time New Roman, bold/tebal, font .12*)

**Telah disetujui dan disahkan oleh
Tim Pembimbing dan Penguji
pada tanggal seperti tertera di bawah ini**

Tasikmalaya,

(Huruf *Time New Roman, bold/tebal, font .10*)

TTD

**Nama Penguji 1
NIP/NIDN**

TTD

**Nama Penguji 2
NIP/NIDN**

TTD

**Nama Penguji 3
NIP/NIDN**

TTD

**Nama Pembimbing 1
NIP/NIDN**

TTD

**Nama Pembimbing 2
NIP/NIDN**

Mengetahui,

Direktur,

Ketua Program Studi,

TTD

TTD

**Nama Direktur
NIP/NIDN**

**Nama Ketua Prodi
NIP/NIDN**

Lampiran C.3 Pernyataan Keaslian Tesis

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Siliwangi maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Tasikmalaya,

Yang membuat pernyataan,

(TTD)

Materai Rp. 6000

Nama Penulis

Lampiran C.4 Tampilan Abstrak

PENGARUH MOTIVASI, KOORDINASI DAN KETEPATAN PENEMPATAN PEGAWAI TERHADAP KEPUASAN KERJA (Nama, Tahun)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi, koordinasi dan ketepatan penempatan pegawai terhadap kepuasan kerja. Objek yang akan diteliti adalah OPD (Organisasi Pertingkat Daerah) yang meliputi Dinas, Badan dan Kantor di Lingkungan Pemerintah Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil pada Dinas, Badan dan Kantor di Lingkungan Pemerintah Kota Tasikmalaya. Dengan menggunakan analisis jalur, penelitian menemukan bahwa secara parsial, motivasi, koordinasi dan ketepatan penempatan pegawai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai. Secara simultan, motivasi, koordinasi dan ketetapan penempatan pegawai juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai, sehingga hipotesis teruji kebenarannya.

Kata kunci : motivasi, koordinasi, ketetapan penempatan pegawai, kepuasan kerja.

Lampiran C.5 Tampilan *Abstract*

***THE INFLUENCE OF MOTIVATION, COORDINATION
AND FIT EMPLOYEES PLACEMENT
TO JOB SATISFACTION
(Nama, Tahun)***

ABSTRACT

The objectives of this research were to know and to analyze the influence of motivation, coordination and fit of employees placement to job satisfaction. The research object was Region Government Organization through by Departement, Official and Office in Government City of Tasikmalaya. The research method used explanatory research method, The data gathering used interviews, questionnaire and library study. The population in this research was service servant at Departement, Official and Office in Government City of Tasikmalaya. By using path analysis, the study found that motivation, coordination and fit of employees placement, partially have positive significant effect to employee satisfaction. Simultaneously, motivation, coordination and fit of employees placement also have a significant effect to employee satisfaction. So, the hypothesis was verified.

Keywords : Motivation, coordination, fit of employees placement, job satisfaction.